

## Sosialisasi Manajemen Keuangan Untuk Menghadapi Financial Technology Pada Guru SMP BAKTI II

Henny Andriyani Wirananda<sup>1</sup>, Fachrun Nissa<sup>2</sup>, Wan Dian Safina\*

<sup>1,3</sup>Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan, Indonesia

<sup>2</sup>Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Universal, Medan, Indonesia

\*Korespondensi : ( [hennyandriyani@umnaw.ac.id](mailto:hennyandriyani@umnaw.ac.id) )

### Abstrak

Kegiatan PKM ini dilaksanakan sebagai tugas Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat yang sekaligus merupakan bagian dari tugas pelaksanaan dosen. Kegiatan PKM ini dilaksanakan untuk membantu para guru dalam manajemen keuangan agar lebih tertata dalam mengatur keuangan pribadi maupun keuangan sekolah. Banyak temuan yang diperoleh pada sekolah smp bakti II sehingga tim PKM tertarik melakukan pengabdian di sekolah ini. Banyaknya laporan keuangan yang tidak teratur sehingga membuat pembaca atau pihak luar yang perlu mengetahui tentang keuangan sekolah tidak dapat memperoleh dengan jelas. Maka tujuan diadakannya PKM ini untuk memberikan penyuluhan kepada pihak sekolah dan para guru untuk manajemen keuangan dalam menghadapi financial technology guru Smp Bakti II. Permasalahan yang sering terjadi dimana para guru kurang memahami cara menyusun laporan keuangan dengan mengelompokkan akun-akunnya sesuai dengan pencatatan akuntansinya. Sehingga laporan keuangan belum tersusun sesuai standar yang ada. Maka disini dengan adanya sosialisasi ini dapat memberikan manfaat kedepannya untuk manajemen keuangan sekolah. Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah ini adalah dengan metode ceramah dan metode diskusi kepada para guru dan pihak sekolah. Hasil yang telah dilakukan dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini diantaranya adalah memberikan pemahaman mengenai pengelolaan dan inovasi dalam pembuatan makanan olahan berbahan dasar tahu yang nanti bisa diaplikasikan sebagai makanan olahan untuk sehari-hari yang bisa dikonsumsi sendiri maupun di pasarkan.

**Keyword: Akuntansi, Manajemen Keuangan, financial Technology**

### Abstract

This PKM activity is carried out as a task of the Tri Darma of Higher Education, namely Community Service, which is also part of the lecturer's duties. This PKM activity is carried out to help teachers in financial management so that they are more organized in managing personal and school finances. Many findings were obtained at the Bakti II Middle School so that the PKM team was interested in carrying out service at this school. Many financial reports are disorganized, making it impossible for readers or outside parties who need to know about school finances to be able to obtain them clearly. So the aim of holding this PKM is to provide counseling to schools and teachers on financial management in dealing with the financial technology of Bakti II Middle School teachers. The problem that often occurs is that teachers do not understand how to prepare financial reports by grouping accounts according to accounting records. So that financial reports have not been prepared according to existing standards. So here, this socialization can provide future benefits for school financial management. The approach offered to solve this problem is the lecture method and discussion method for teachers and school officials. The results that have been carried out in the Community Partnership Program (PKM) include providing an understanding of the management and innovation in making processed foods made from tofu which can later be applied as processed food for everyday use that can be consumed alone or marketed.

**Keywords: Accounting, Financial Management, Financial Technology**

---

Submit: Oktober 2024

Diterima: November 2024

Publis: November 2024



Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International (CC-BY-NC-ND 4.0)

## 1. PENDAHULUAN

Manajemen keuangan dalam sebuah perusahaan menjadi pondasi yang kuat terbangunnya sebuah perusahaan. Keuangan juga bersifat sangat riskan. Jika tidak dikelola dengan baik akan menjadi amburadul dan tentunya akan menghentikan jalannya sebuah perusahaan. Dalam sebuah perusahaan dibutuhkan bidang sendiri yang mengurus bagian keuangan atau bisa juga disebut manajemen keuangan. Manajemen keuangan adalah kegiatan perencanaan, pengelolaan, penyimpanan, serta pengendalian dana dan aset yang dimiliki suatu perusahaan. Pengelolaan keuangan harus direncanakan dengan matang agar tidak timbul masalah di kemudian hari.

Tujuan Adanya Management Keuangan : Menjaga Arus Kas, Memaksimalkan Keuangan Perusahaan, Mempersiapkan Struktur Modal, Memaksimalkan Keuntungan, Meningkatkan Efisiensi, Mengoptimalkan Kekayaan Perusahaan, Mengurangi Resiko Operasional, Memastikan Kelangsungan Kehidupan Perusahaan, Mengurangi Biaya Modal.

Dengan mengacu definisi manajemen keuangan dan tujuan manajemen keuangan tersebut maka pkm tertarik mengadakan sosialisasi ini dimana di Indonesia guru merupakan sarana pembelajaran yang penting dan sebagai media pembangunan ekonomi dikarenakan guru sebagai tenaga pendidik yang mendidik siswanya sebelum terjun didunia kerja. Dengan adanya pendidikan diharapkan taraf hidup masyarakat nanti dapat mengalami peningkatan yang nantinya akan mengurangi angka kemiskinan dan tingkat pengangguran. Dalam usaha meningkatkan taraf dan kualitas hidup masyarakat perlu digali cara-cara pengelolaan usaha yang paling sesuai.

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi bangsa indonesia saat ini adalah mengenai rendahnya kualitas pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. Jika dianalisa ada dua faktor yang berpengaruh, yaitu : faktor internal dan faktor eksternal . faktor internal yaitu faktor dari diri siswa sendiri dan faktor eksternal yaitu faktor dari luar diri siswa seperti proses pembelajaran.

Dengan mengetahui beberapa faktor-faktor tersebut maka tim program kemitraan masyarakat dalam kesempatan ini ingin memberikan sosialisasi dalam bentuk penyuluhan dan pembelajaran kepada para guru dalam hal sosialisasi manajemen keuangan dalam menghadapi financial technology di smp bakti II medan.

Sasaran yang diambil adalah Guru Smp Bakti II Medan dikarenakan guru sebagai media pembelajaran siswa/i dalam mempelajari segala bentuk ilmu sains yang nanti nya akan dipergunakan siswa tersebut dikemudian hari. Dan dengan mempelajari manajemen keuangan saat ini membantu mereka dalam menghadapi persaingan didunia kerja nantinya dimana sudah dituntut financial technology pada saat ini.

Adapun permasalahan mitra adalah banyaknya guru yang tidak paham cara mengelola manajemen keuangan secara tepat sehingga dapat di baca dengan baik oleh pihak luar khususnya pemerintah.

Beberapa permasalahan yang ingin diatasi melalui program ini antara lain:

1. Bagaimana pemahaman guru mengenai manajemen keuangan?
2. Bagaimana pengetahuan tentang financial technology?
3. Bagaimana pemahaman tentang guru untuk memahami manajemen keuangan dalam menghadapi financial technology

## 2. METODE PELAKSANAAN

### Metode Pendekatan Yang Ditawarkan

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah pada kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut: (1) Metode ceramah untuk tahap sosialisasi manajemen keuangan dan financial technology (2) Metode diskusi untuk tahap pemahaman manajemen keuangan dalam menghadapi technology.

### Prosedur Kerja

Untuk mendukung terealisasinya program pengabdian masyarakat yang telah direncanakan, maka langkah-langkah Prosedur kerja yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan observasi awal di lapangan melakukan pendekatan melalui wawancara dan menemukan fenomena permasalahan.
2. Setelah observasi kemudian, dilakukan pengkajian permasalahan dan merumuskan solusi yang akan ditawarkan.
3. Menyusun tahapan-tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat,
4. Melaksanakan sosialisasi langsung mengenai manajemen keuangan dalam menghadapi financial technology guru Smp Bakti II
5. Evaluasi umpan balik kendala dan permasalahan teknis dalam sosialisasi mengenai pemahaman manajemen keuangan dalam menghadapi financial technology.

### Pendidikan dan Sosialisasi Program

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 November 2022 bertempat di yayasan SMP Bakti II Medan dihadiri sebanyak 13 orang guru. Kegiatan ini memaparkan bahwa program Sosialisasi Manajemen Keuangan Untuk Menghadapi Financial Technology Pada Guru Smp Bakti II diadakan untuk membantu para guru dalam mengenali dan memahami tentang manajemen keuangan di era financial technology ini selain itu juga bisa membantu guru untuk lebih mengenali dan memperdalam pengetahuan tentang financial technology dimana hal ini mempermudah guru dalam hal apapun terutama dalam hal bertransaksi dengan menggunakan uang elektrik atau e-money yang disediakan oleh aplikasi financial technology itu sendiri. Financial technology juga dapat mempermudah para guru jika mereka ingin melakukan penjualan secara online sehingga memudahkan mereka dalam melakukan transaksi jual beli dengan customer. Banyak guru yang belum paham cara menggunakan fintech karena beberapa guru menganggap aplikasi tersebut masih asing dan belum tau cara penggunaannya jadi Sebagian dari mereka masih menganggap banyak terjadi penipuan atau transaksi fiktif atau pun penipuan secara online. Tujuan dari kegiatan ini ingin mengedukasi cara manajemen keuangan untuk menghadapi financial technology. Diera sekarang ini sangat diperlukan bagi kita untuk memahami tentang financial technology dimana semua transaksi sekarang sudah banyak menggunakan transaksi online bukan lagi

menggunakan transaksi manual atau pembayaran secara tunai. Dengan adanya sosialisasi ini tim PKM berharap kegiatan ini dapat memberikan pengetahuan dan pengaplikasian pada guru dalam mengelolah keuangan dengan menggunakan financial technology yang lagi berkembang saat ini. Tim PKM berharap kegiatan ini memberikan dampak yang maksimal kepada sekolah terutama guru-guru dalam mengelolah manajemen keuangan dan mengaplikasikan financial technology yang sedang berkembang saat ini.



### 3. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Yayasan SMP Bakti II Medan. Kegiatan ini disambut dengan baik oleh Kepala sekolah, guru-guru disekolah tersebut. Kegiatan pengabdian ini dimulai dari persiapan : pengadaan sekaligus penggandaan modul , sosialisasi program, penentuan lokasi, waktu dan tempat kegiatan dan kegiatan inti yakni sosialisasi manajemen keuangan untuk menghadapi financial technology pada guru di Yayasan SMP Bakti II Medan dalam mengelolah manajemen keuangan sekolah maupun pribadi perlu dilakukan dengan keseriusan dan ketekunan, hal ini banyak dianggap sepele oleh setiap kalangan namun Ketika kita mampu mengelolah keuangan dengan baik maka banyak hal terselamatkan dalam segi keuangan. Bukan hanya untuk pribadi namun untuk pihak sekolah juga dapat merasakan manfaatnya baik dari segi apapun dan memudahkan kita untuk mengontrol keuangan kita agar lebih terarah. Selain dalam hal manajemen keuangan juga membantu guru-guru dalam mengenali financial technology.

Dimana banyak sekali fintech yang tidak diketahui oleh setiap kalangan dan untuk guru SMP Bakti II itu sendiri masih terbelang minim pengetahuan dan penggunaan fintech dikalangan guru itu sendiri sehingga mereka belum dapat memaksimalkan penggunaan fintech itu sendiri. Namun setelah diadakannya sosialisasi ini terkait manajemen keuangan maupun fintech sudah banyak pemahaman dan pengetahuan mereka akan hal ini terkait manajemen keuangan dan fintech itu sendiri.

Banyak dari mereka yang tidak mengetahui manfaat dari dari manajemen keuangan dengan baik dan penggunaan financial technology itu sendiri, berikut adalah beberapa manfaatnya yaitu :

1. Mereka dapat lebih muda mengelola atau manajemen keuangan sekolah maupun keuangan pribadi dengan menggunakan prosedur manajemen keuangan yang terbelang baik.
2. Mereka dapat menambah ilmu pengetahuan terhadap penggunaan financial technology yang telah berkembang saat ini
3. Mereka dapat mengontrol keuangan dengan baik dan lebih siap dalam menghadapi financial technology yang sedang berkembang pada saat ini.

Hasil pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan, yaitu :

- a. Timbulnya motivasi dan kesadaran diri untuk mengelolah makanan berbahan dasar tahu.
- b. Pemahaman para guru dalam menciptakan inovasi baru terkait makanan olahan berbahan dasar tahu.
- c. Kegiatan pelatihan ini tidak hanya satu arah, tetapi terjadi dua arah dengan adanya sesi diskusi. Diskusi berlangsung setelah penyampaian materi dengan tertib dan terarah.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Yayasan SMP Bakti II Medan telah berjalan dengan lancar dan para guru sangat antusias terhadap kegiatan tersebut. Kegiatan ini menambah motivasi, wawasan dan pemahaman mengenai pengelolaan manajemen keuangan dalam menghadapi financial technology yang sedang berkembang saat ini. Selain itu para guru dituntut untuk disiplin dan komitmen dalam melatih diri mengelolah manajemen keuangan dan menggunakan financial technology dalam sehari-hari agar keuangan lebih terkontrol.

### Saran

Sebagai penunjang kegiatan pengabdian masyarakat ini, kepala sekolah dan pihak yayasan dapat bekerja sama untuk memfasilitasi kegiatan belajar mengajar dan pengaplikasian pengolahan manajemen keuangan dan penggunaan financial technology.

### REFERENSI

- IAI. (2018). *Standar Akuntansi Entitas Mikro, Menengah, dan Kecil (SAK EMKM)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Irma, M., Rahma, I. A., & Novalia, B. G. (2016). Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 1(2). Retrieved from <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/article/view/763>
- Nakashima, T. (2018, July 1). Creating credit by making use of mobility with FinTech and IoT. *IATSS Research*, Vol. 42, pp. 61–66. <https://doi.org/10.1016/j.iatssr.2018.06.001>
- Ozili, P. K. (2018). Impact of digital finance on financial inclusion and stability. *Borsa Istanbul Review*, 18(4), 329–340. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2017.12.003>
- Prawirasasra, K. P. (2018). Financial technology in Indonesia: disruptive or

- collaborative? *Reports on Economics and Finance*, 4(2), 83–90.  
<https://doi.org/10.12988/ref.2018.818>
- Rahmayani, I. (2015). *Indonesia Raksasa Teknologi Digital Asia*.  
*Www.Kominfo.Go.Id*.
- Razkia. (2018). Optimalisasi Fintech dalam Menudukung Pembaungan UMKM di Indonesia. *Depokpos.Com*.
- Rizal, M., Maulina, E., & Kostini, N. (2019). Fintech Sebagai Salah Satu Solusi Pembiayaan Bagi UMKM. *AdBispreneur*, 3(2), 89.  
<https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v3i2.17836>
- Salmiah, N. (2018). *Ipteks Aplikasi Laporan Akuntansi Usaha Mikro (Lamikro) Pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru*. Retrieved from <http://www.rmol.co/read/2017/10/17>
- Sinarwati. (2013). *Akuntansi Keuangan 1 Berbasis IFRS*. Singaraja: Undiksha Press.
- Windayani, L. P., Trisna Herawati, N., Gede, L., & Sulindawati, E. (2019). *Android Lamikro Untuk Membantu Usaha Mikro Menyusun Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM (Studi Pada Toko Bali Bagus)* (Vol.10).